

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SIBUNTUON PARPEA KECAMATAN LINTONGNIHUTA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Polmaida Sihombing¹, Delviana R.W Sihombing², Talenta Marbun³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
Email: polmaidasihombing123@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: delvianasihombing923@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email:talentaemma@yahoo.co.id

Abstract - This research aims to determine the influence of the village head's leadership style on increasing community economic development in Sibuntuon Parpea village, Lintongnihuta subdistrict, Humbang Hasundutan district, as many as 82 heads of families. The data collection tools used are observation, questionnaires and literature study. To calculate the close relationship between variables using a simple correlation coefficient, the results obtained show that leadership style (X) on economic development (Y) is 0.896, which is in the very strong category. Next, the interpretation of significance is determined by comparing the value of r_{count} with r_{table} . If $r_{count} > r_{table}$, then there is a significant relationship between the two variables. On the other hand, if $r_{count} < r_{table}$, then there is no significant relationship between the two variables. Based on the data in table 4.24, the calculated r value obtained is 0.896 so that $0.896 > 0.217$ r table. So it can be concluded that there is a significant relationship between the leadership style variable (X) and the economic development variable (Y). From the research results, the R Square value was 0.803 or 80.3%. This shows that the influence of leadership style (X) on economic development (Y) in Sibuntuon Parpea village, Lintongnihuta subdistrict, Humbang Hasundutan district is 80.3% and the remaining 19.7% is influenced by other variables not discussed in this research. The results of a simple linear regression test are as follows, $Y = 3.346 + 1.381$ economy (Y) of 1.381. By using the SPSS (Statistical Package for Social Science) program Version 23.0. So the t_{count} is 18.080. In accordance with the test requirements that $t_{count} 18.080 > t_{table} 1.664$. This means that the leadership style variable (X) has a positive and significant influence on economic development (Y) in Sibuntuon Parpea village, Lintongnihuta subdistrict, Humbang Hasundutan district. Thus H_a is declared accepted and H_o is rejected.

Keywords: Leadership Style, Village Head, Economic Development.

1. PENDAHULUAN

Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk dapat bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seseorang yang mempunyai kemampuan lebih tersebut kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai seorang yang dipercaya untuk mengatur orang lainnya. Biasanya orang seperti itu disebut Pemimpin. "Pemimpin adalah tokoh anggota masyarakat yang dikenal secara langsung atau tidak langsung oleh pengikutnya" Wirawan (2013:9) dan Imanuddin Muhammad (2022).

Gaya kepemimpinan kepala desa sangat dibutuhkan untuk memberikan pengaruh, inspirasi, mendengar keluhan masyarakat dan mampu memberi

motivasi serta menjadi teladan bagi masyarakatnya. Permasalahan dalam menunjukan gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi belum bisa di katakan baik dan belum merata. Seperti diketahui bahwa masyarakat di pedesaan jauh dari kesan maju. Segala aktifitasnya masih sederhana. Kepemimpinan Kepala Desa diharapkan mampu membangun jaringan penyuluhan serta pembinaan yang sifatnya berkelanjutan, terorganisir dan tepat sasaran. Membangun lahan pertanian, perikanan, peternakan, usaha kecil dan menengah, yang disesuaikan dengan karakteristik desa. Membangun dan memperbaiki saluran irigasi dengan cara memanfaatkan alam sekitar, tanpa merusak lingkungan, amat terlebih membangun jaringan pemasaran hasil produksi dengan jalan

memberdayakan koperasi secara mandiri dan profesional. Keberhasilan dan kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa, yakni seberapa jauh kepala desa merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi, pelaksana dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan menurut Fahmi (2017:5) adalah “Suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang di rencanakan”.

Tipe-tipe Gaya Kepemimpinan

Menurut Hasibuan(2016;171) Gaya kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa. Beberapa gaya kepemimpinan yang relevan dengan pembangunan desa meliputi:

1. **Kepemimpinan Partisipatif:**
Kepala desa yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif cenderung melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Kepemimpinan Transformasional:**
Gaya ini ditandai dengan visi yang kuat dan kemampuan untuk menginspirasi masyarakat.
3. **Kepemimpinan Transaksional:**
Kepala desa dengan gaya ini cenderung fokus pada tugas-tugas rutin dan menekankan penghargaan dan hukuman.
4. **Kepemimpinan Delegatif:**
Dalam gaya ini, kepala desa memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada perangkat desa atau tokoh masyarakat untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.
5. **Kepemimpinan Otokratis:**
Kepala desa yang otokratis cenderung mengambil keputusan secara mandiri tanpa banyak melibatkan masyarakat.

Kepala Desa

Menurut Ndraha (1991) “Kepala Desa merupakan pemimpin di desa, semua urusan tentang kemakmuran, kesejahteraan masyarakat pembangunan dan lain-lain merupakan kewajiban dari kepala desa sebagai pemimpin formal yang ditunjuk oleh pemerintah”. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala desa adalah seorang yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pembangunan Ekonomi

Menurut (Todaro (2004:9) “Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan maupun percepatan pertumbuhan ekonomi serta pengurangan ketidakmerataan”.

Menurut gran dalam yumono(2001:54) mengemukakan Contoh Pembangunan Desa.

- a. Prasarana perhubungan yaitu: jalan, jembatan dll.
- b. Prasarana pemasaran yaitu: gedung, pasar.
Prasarana sosial yaitu gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, dan Puskesmas.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Per Kepala Keluarga Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan yang berjumlah 445 kepala keluarga pada tahun 2023, sampel adalah Karena jumlah sampel atau Kepala Keluarga masyarakat Desa Sibuntuon Parpea 445 orang maka peneliti mengambil jumlah sampel menggunakan pendekatan Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dari rumus diatas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{445}{1 + (445.0,1^2)}$$

$$n = \frac{445}{1 + (445.0,01)}$$

n = 82 kepala keluarga

Berdasarkan hasil penarikan diatas maka sampel dalam penelitian ini dalah sebanyak 82 kepala keluarga.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh yang responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan masyarakat di desa sibuntuon parpea kecamatan lintongnihuta kabupaten humbang hasundutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Koefisien Korelasi (r)

Analisa koefisien korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Gaya Kepemimpinan (X) dan Pembangunan Ekonomi (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 23.0 sebagai berikut :

Tabel 4.28 Koefisien Korelasi (r)

Correlations			
		GayaKepemimpinan	PembangunanEkonomi
GayaKepemimpinan	Pearson Correlation	1	,896**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	82	82
PembangunanEkonomi	Pearson Correlation	,896**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data angket diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Gaya kepemimpinan (X)

dengan Pembangunan ekonomi (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,896 yang artinya Gaya kepemimpinan (X) sangat kuat mempengaruhi Pembangunan ekonomi (Y) yaitu jika Gaya kepemimpinan (X) meningkat maka Pembangunan ekonomi (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi bahwa 0,800-1000 tingkat hubungan korelasi berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,896 berada pada kategori sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori sangat kuat antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Pembangunan Ekonomi (Y) di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Gaya Kepemimpinan(X) Pembangunan Ekonomi(Y) di desa sibuntuon parpea kecamatan lintongnihuta kabupaten humbang hasundutan. digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 23.0 sebagai berikut :

Tabel 4.29. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,896 ^a	0,803	0,801	1,276

a. Predictors: (Constant), GayaKepemimpinan

Sumber: Data angket diolah (2024)

Dari tabel data di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,803 atau sebesar 80,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Pembangunan Ekonomi (Y) pada Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 80,3% dan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Pembangunan Ekonomi(Y) di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, maka dapat dipakai perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 23.0.

Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,346 + 1,381X$$

- a. Konstanta sebesar 3,346 artinya jika Gaya Kepemimpinan (X) nilainya adalah 0 maka Pembangunan Ekonomi (Y) nilainya sebesar 3,346. Ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi Pembangunan Ekonomi (Y) adalah Gaya Kepemimpinan (X).
- b. Koefisien arah regresi variabel Gaya Kepemimpinan (X) artinya jika Gaya Kepemimpinan (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan perubahan Pembangunan Ekonomi (Y) sebesar 1,381.

Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,346	2,116		1,582	0,118
GayaKepemimpinan	1,381	0,076	0,896	18,080	0,000

a. Dependent Variable: PembangunanEkonomi

Sumber: Data angket diolah (2024)

Uji Signifikansi KoefisienKorelasi (Uji – t)

Uji t_{hitung} bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent Uji t dilakukan pertama dengan menentukan tingkat signifikansi α 5% $df=n-2$ Kriteria pengujian:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berpengaruh positif signifikan variabel X (Gaya kepemimpinan) terhadap variabel Y (Pembangunan ekonomi) di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berpengaruh positif dan signifikan variabel X (Gaya kepemimpinan) terhadap variabel Y (Pembangunan

ekonomi) di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tabel 4.31 Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,346	2,116		1,582	0,118
	GayaKepemimpinan	1,381	0,076	0,896	18,080	0,000

a. Dependent Variable: PembangunanEkonomi

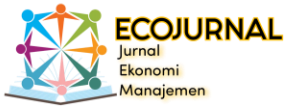
Sumber: Data angket diolah (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh Signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 18,080. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5% $df = n-2 = 80$. Nilai t tabel sebesar 1,664. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa t hitung (18,080) > t tabel (1,664) dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembangunan Ekonomi (Y) di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, Dengan demikian H_a dinyatakan diterima dan menolak H_0 .

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Pembangunan Ekonomi (Y) yang nilai korelasi sebesar 0,896 yang artinya Gaya Kepemimpinan (X) sangat kuat mempengaruhi Pembangunan Ekonomi (Y) yaitu jika Gaya Kepemimpinan (X) meningkat maka Pembangunan Ekonomi (Y) juga akan meningkat. Dengan demikian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,896 berada pada kategori sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dengan kategori sangat kuat antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Pembangunan Ekonomi (Y) pada Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
- b. Dari hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,803 atau sebesar 80,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Pembangunan Ekonomi (Y) pada Desa



Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 80,3% dan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- c. Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut: $Y=3,346+1,381 X$. Dimana jika Gaya Kepemimpinan (X) nilainya adalah 0 maka Pembangunan Ekonomi (Y) nilainya sebesar 3,346 serta jika Gaya Kepemimpinan (X) bertambah 1 maka akan diimbangi dengan Pembangunan Ekonomi (Y) sebesar 1,381.
- d. Dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 23.0. Maka t_{hitung} diperoleh sebesar 18,080, Sesuai dengan syarat pengujian bahwa $t_{hitung} 18,080 > t_{tabel} 1,664$. Ini berarti variabel Gaya Kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembangunan ekonomi (Y) pada Desa Sibuntuon Parpea Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan demikian H_a dinyatakan diterima dan menolak H_o .

REFERENSI

- [1] Fahmi, 2017:5. **Pengantar Manajemen**. Jakarta : Mira Wacana Media.
- [2] Gran dalam yumono (2001:54). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sinjai. **Urban and Regional Studies Journal**, 1 (2), 50-57.
- [3] Hasibuan (2016:170) "**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kedisiplinan Karyawan Pada PT. Bank Index Selindo Kc. Pluit.**" **Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business** 5.3 (2022): 665-673.
- [4] Immanuddin, Muhammad. (2022) Dan Wirawan (2013:9) **Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer**. Kepemimpinan Dalam Perspektif Agama Islam.
- [3] Ndraha, T. (1991). **Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa**. (No Title)
- [4] Todaro, (2004:9). **Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh**. Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU). Vol. 2. No. 2. 2022.